

# PENGARUH INOVASI PEMBELAJARAN, MEDIA PEMBELAJARAN DAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DIMASA PANDEMI COVID 19 PADA SD NEGERI NO. 5 LEMBANG CINA KABUPATEN BANTAENG

Muhammad Idrus\*<sup>1</sup>, Muhammad Hidayat<sup>2</sup>, Badaruddin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Pascasarjana magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar Program email: <sup>1</sup>[muhammadidrus892@gmail.com](mailto:muhammadidrus892@gmail.com), <sup>2</sup>[hidayat@stienobel-indonesia.ac.id](mailto:hidayat@stienobel-indonesia.ac.id),

<sup>3</sup>[badar@stienobel-indonesia.co.id](mailto:badar@stienobel-indonesia.co.id).

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk menganalisis pengaruh Inovasi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Teknologi Komunikasi Digital, berpengaruh secara parsial terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru di Masa Pandemi Covid 19 pada Gugus SD Negeri No. 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng. (2) untuk menganalisis pengaruh Inovasi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Teknologi Komunikasi Digital, berpengaruh secara simultan terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru di Masa Pandemi Covid 19 Pada Gugus SD Negeri No. 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng (3) untuk menganalisis variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan Profesionalisme Guru di Masa Pandemi Covid 19 Pada Gugus SD Negeri No. 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini menghasilkan nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,487 ini berarti pengaruh variabel bebas (Independen) yaitu inovasi pembelajaran, media pembelajaran dan teknologi komunikasi digital terhadap profesionalisme guru sebesar 0,487 atau 48,7% variansi profesionalisme guru (Y) dipengaruhi oleh inovasi pembelajaran (X1), media pembelajaran (X2) dan teknologi komunikasi digital (X3) sedangkan sisanya sebesar 51,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini atau diluar dari model ini.

**Kata kunci:** *inovasi pembelajaran, media pembelajaran, teknologi komunikasi digital, profesionalisme guru.*

## Abstract

*This study aims (1) to analyze the effect of Learning Innovation, Learning Media and Digital Communication Technology, partially influencing Teacher Professionalism Improvement in the Covid 19 Pandemic Period at the State Elementary School Cluster No. 5 Lembang Cina, Bantaeng Regency. (2) to analyze the effect of Learning Innovation, Learning Media and Digital Communication Technology, simultaneously influencing Teacher Professionalism Improvement in the Covid 19 Pandemic Period in the State Elementary School Cluster No. 5 Lembang Cina, Bantaeng Regency (3) to analyze the most dominant variables influencing the improvement of Teacher Professionalism during the Covid 19 Pandemic Period in the State Elementary School Cluster No. 5 Lembang Cina, Bantaeng Regency. This study resulted in the coefficient of determination showing an R<sup>2</sup> value of 0.487. This means that the influence of the independent variables (independent) namely learning innovation, learning media and digital communication technology on teacher professionalism is 0.487 or 48.7% variance of teacher professionalism (Y) is influenced by learning innovation (X1), learning media (X2) and digital communication technology (X3) while the remaining 51.3% are influenced by other factors not explained in this study or outside of this model.*

**Keywords:** *learning innovation, learning media, digital communication technology, teacher professionalism.*

## PENDAHULUAN

Kemajuan Pendidikan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Beberapa contoh negara maju di Asia seperti Jepang, Korea, Cina dan negara jiran Singapura merupakan sederetan negara yang memiliki sumber daya manusia yang handal. Kemajuan ekonomi, industri dan penguasaan teknologinya jauh melampaui negara kita Indonesia yang kita cintai. sedangkan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003

tenatang system pendidikan nasional bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif “.

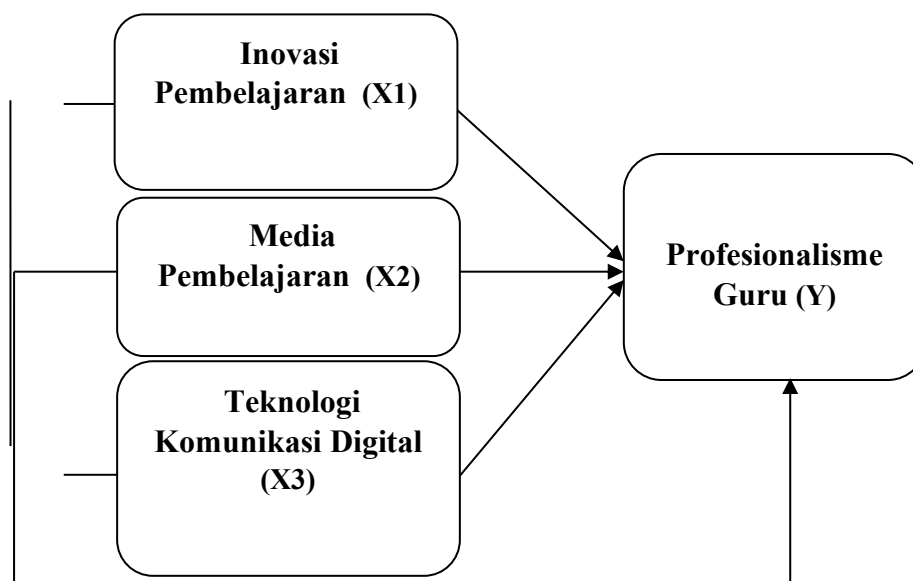
Menurut (Andran, 2014) “bahwa Sistem pendidikan adalah strategi atau metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi di dalam dirinya”

Tolak ukur kemajuan pendidikan disuatu negara khususnya di Indonesia tentunya dipengaruhi oleh beberapa factor, diantaranya adalah tingkat kualitas profesionalisme guru. Salah satu tolok ukur yang digunakan pemerintah untuk mengetahui perkembangan guru yaitu Uji Kompetensi Guru (UKG). Kompetensi guru di kabupaten Bantaeng dapat dilihat dari hasil UKG tahun 2015 Sesuai data yang dirilis Kemdikbud pada November 2016, nilai rata-rata UKG Kabupaten Bantaeng yakni 50,26 jika dibandingkan dengan nilai rata-rata Provinsi Sul-Sel berada pada angka 52,55 dan secara nasional berada pada angka 56,69. Angka ini, menempatkan posisi Kabupaten Bantaeng pada nilai berada diposisi hampir buncit jika dibandingkan dari 24 kota/kabupaten se Sul-Sel. Tentunya hal ini sangat memprihatinkan sehingga perlu dipikirkan solusinya untuk peningkatan mutu profesionalisme guru.

Di masa Pandemi Covid-19 saat ini, pendidikan di Indonesia juga terkena dampak paling besar. Indonesia meningkatkan status bahaya pandemic sejak pertengahan maret tahun 2020, , sehingga diberlakukan *lockdown* yaitu semua harus melakukan pembatasan selama kurang lebih dua minggu akibat penyebaran virus yang terus meningkat dengan signifikan. *Lockdown* yang dilakukan selama dua minggu tersebut diharapkan dapat mengurangi tingkat resiko penyebaran virus covid-19, namun ternyata tidak berjalan sesuai yang diharapkan dan direncanakan. Penyebaran covid semakin meningkat sehingga menyebabkan sekolah yang awalnya diliburkan selama dua minggu mengalami perubahan yakni work from home selama waktu yang tidak bisa ditentukan. Hal ini menyebabkan sekolah di Indonesia dari seluruh jenjang pendidikan mulai Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi meliburkan peserta didiknya untuk mencegah munculnya cluster baru dalam penyebaran virus covid -19. Pandemic covid-19 telah mengubah dunia pendidikan mulai dari proses pembelajaran dimana biasanya dilakukan secara tatap muka didalam kelas, beralih menjadi system pembelajaran secara daring (dalam jaringan) yang tentunya berimbas pada wajibnya penggunaan teknologi komunikasi digital dalam proses interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Untuk itu, guru dituntut untuk menguasai ICT dan merancang media dan metode pembelajaran secara tepat. tertarik dan interaktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah teknologi Augmented Reality (AR) berbasis Android. AR adalah teknologi yang menggabungkan objek maya ke dalam sebuah lingkungan nyata tiga dimensi dan menampilkannya dalam waktu nyata (Asbara,2020). Pemanfaatan ICT bertujuan agar guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan lancar dalam melakukan proses belajar mengajar (Asbara dan Hidayat, 2022)

Berdasarkan Uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



### HIPOTESIS PENELITIAN

Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat empat hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan inovasi pembelajaran (X1) terhadap profesionalisme guru (Y).
2. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran (X2) terhadap profesionalisme guru (Y).
3. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan teknologi komunikasi digital (X3) terhadap profesionalisme (Y).
4. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan secara simultan Inovasi Pembelajaran, media Pembelajaran dan teknologi Komunikasi terhadap Profesionalisme guru.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan obyek penelitian secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara variabel yang dijadikan sebagai variabel penelitian. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam penelitian melalui perhitungan-perhitungan matematis untuk membuktikan secara ilmiah apakah ada hubungan-hubungan yang terjadi diantara variabel penelitian dan sejauh mana implikasinya terhadap variabel tertentu yang ingin dibuktikan dalam penelitian ini.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Hasil analisis regresi linear berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2,893	1,840		1,573	,120
InovasiPembelajaranX1	,446	,084	,453	5,316	,000
MediaPembelajaranX2	,416	,088	,431	4,736	,000
TeknologiKomunikasiDi gitalX3	,001	,071	,001	,015	,988

a. Dependent Variable: ProfesionalismeGuruY

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (data primer diolah, 2021)

Berdasarkan table Coefficients di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = 2,893 + 0,446X1 + 0,416X2 + 0,001X3$$

Hasil analisis regresi linear berganda dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 2,893 menunjukkan bahwa jika variabel inovasi pembelajaran (X1), media pembelajaran (X2) dan teknologi komunikasi digital (X3) sama dengan nol, maka profesionalisme guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2,893.
- 2) Nilai koefisien regresi 0,446 menunjukkan bahwa jika inovasi pembelajaran (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai profesionalisme guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,446 (44,6%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi 0,416 menunjukkan bahwa jika variabel media pembelajaran (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai profesionalisme guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,416 (41,6%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi 0,001 menunjukkan bahwa jika variabel teknologi komunikasi digital (X3) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai profesionalisme guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,001 (0,1%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

Pengujian ini untuk menguji apakah variabel bebas inovasi pembelajaran, media pembelajaran dan teknologi komunikasi digital berpengaruh parsial terhadap profesionalisme guru pada Gugus SD Negeri No. 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng. Proses pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t-tabel pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan (df), pada tingkat signifikansi  $\alpha=5$  persen secara terpisah atau parsial. Berikut hasil pengujian hipotesis Uji t:

- a) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 2. Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2,893	1,840		1,573	,120
InovasiPembelajaranX1	,446	,084	,453	5,316	,000
MediaPembelajaranX2	,416	,088	,431	4,736	,000
TeknologiKomunikasiDigitaIX3	,001	,071	,001	,015	,988

a. Dependent Variable: ProfesionalismeGuruY

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (data primer diolah, 2021)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilakukan pengujian pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, seperti berikut:

- 1) Pengaruh inovasi pembelajaran (X1) terhadap profesionalisme guru (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $t\text{-hitung}$  sebesar 5,316 dengan signifikan sebesar 0,000 sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $5,316 > 1,992$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa inovasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru ( $H_1$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak.
- 2) Pengaruh media pembelajaran (X2) terhadap profesionalisme guru (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $t\text{-hitung}$  sebesar 4,736 dengan signifikan sebesar 0,000, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $4,736 > 1,992$ ) dan nilai sinifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru ( $H_2$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak.
- 3) Pengaruh teknologi komunikasi digital (X3) terhadap profesionalisme (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $t\text{-hitung}$  sebesar 0,015 dengan signifikan sebesar 0,988, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  ( $0,015 < 1,992$ ) dan nilai sinifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa teknologi komunikasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru ( $H_3$ ) ditolak dan ( $H_0$ ) diterima.

**Uji F ( Pengujian Hipotesis secara Simultan )**

Uji F menunjukkan apakah semua varibel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam pembentukan model yang layak. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi  $< \alpha = 0,05$  Prosedur uji-F ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{table}$  atau  $Sig. F < 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yakni secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{table}$  atau  $Sig. F > 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yakni secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 3. Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	291,544	3	97,181	24,062	,000 <sup>b</sup>
	Residual	306,944	76	4,039		
	Total	598,488	79			

a. Dependent Variable: ProfesionalismeGuruY

b. Predictors: (Constant), TeknologiKomunikasiDigitalX3, InovasiPembelajaranX1, MediaPembelajaranX2

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (data primer diolah, 2021)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{table}$ , ( $24,062 > 2,72$ ) dan nilai  $sig\ 0.000 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan model yang dibangun dapat dilanjutkan ketahapan analisis lanjutan (memenuhi goodness of fit model), dan diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara inovasi pembelajaran, media pembelajaran, dan teknologi komunikasi digital terhadap profesionalisme guru pada Gugus SD Negeri No. 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng.

Nilai  $F_{table}$  berpedoman pada nilai  $df_1$  dan  $df_2$  sehingga berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh nilai (degree of freedom)  $df_1 = 3$  (jumlah variabel independen) dan  $df_2 = (n - 3 - 1) = 80 - 1 - 3$  diperoleh nilai  $F_{table}$  dalam penelitian ini yaitu 2,72.

### Koefisien Determination

Uji determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model menjelaskan pengaruh variabel independen. Dalam pengujian hipotesis koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai R-Square ( $R^2$ ), Nilai  $R^2$  sebaiknya berada pada interval  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Jika  $R^2$  bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika  $R^2$  bernilai kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

**Tabel 4. Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,698 <sup>a</sup>	,487	,467	2,010

a. Predictors: (Constant), TeknologiKomunikasiDigitalX3, InovasiPembelajaranX1, MediaPembelajaranX2

b. Dependent Variable: ProfesionalismeGuruY

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (data primer diolah, 2021)

Tabel diatas menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,487 ini berarti pengaruh variabel bebas (Independen) yaitu inovasi pembelajaran, media pembelajaran dan teknologi

komunikasi digital terhadap profesionalisme guru sebesar 0,487 atau 48,7% variansi profesionalisme guru (Y) dipengaruhi oleh inovasi pembelajaran (X1), media pembelajaran (X2) dan teknologi komunikasi digital (X3) sedangkan sisanya sebesar 51,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini atau diluar dari model ini.

### **PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Variabel inovasi pembelajaran (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru (Y),
2. Media pembelajaran (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru (Y)
3. Teknologi komunikasi digital (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru (Y)
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel inovasi pembelajaran (X1), Media pembelajaran (X2) dan Teknologi komunikasi digital (X3) terhadap Profesionalisme guru (Y) Di Masa Covid-19 pada Gugus SD Negeri No. 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Inovasi Pembelajaran dan Media Pembelajaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profesionalisme Guru pada Gugus SD Negeri No. 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng. Sedangkan teknologi komunikasi digital tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profesionalisme Guru pada Gugus SD Negeri No. 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng. Dan secara simultan menunjukkan bahwa variabel inovasi pembelajaran, media pembelajaran dan teknologi komunikasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme Guru pada Gugus SD Negeri No. 5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap profesionalisme guru (Y) yaitu inovasi pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriyanti, P. 2013. "Pelaksanaan Tugas Guru Profesional di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Pariaman." *Jurnal Ilmiah Administrasi Pendidikan*. 1, (1), 377-461. Agung, I. 2014
- Ahmad Jaelani dkk (2020), *Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI dimasa Pandemi Covid-19*.
- Ahmad Sururi (2017). *Inovasi Kebijakan dalam Perspektif Administrasi Publik Menuju Terwujudnya Good Public Policy Governance*
- Ali Nurhadi, (2016). *Profesi Keguruan Menuju Pembentukan Guru Profesional*. Goresan Pena, Kuningan

Arifin, Zainal dan Setiawan, Adhi. 2012. *Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis ICT*. Yogyakarta : Skripta Media Creative

Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Jakarta Persada

Arsyad, M., Firman, A., & Abdi, A. R. (2021). PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA, KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA UPT SMP NEGERI SE KECAMATAN BUKI DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 2(5), 765-774.

Asbara, N. W., Agunawan, & Hidayat, A. I. (2022). Pelatihan LMS With Edmodo Dalam Proses Belajar Mengajar. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/wdztm>

Asbara, N. W. Pemanfaatan Augmented Reality (AR) Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pengenalan Huruf Hijaiyyah Berbasis Android

Azizah Maulina Erzad (2015). *Inovasi Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum Bahasa Inggris Di Stain Kudus* Sasongko, R. N., & Sahono, B. (2016). *Desain Inovasi Manajemen Sekolah* (1st ed.). Jakarta Pusat: Shany PubliserEko Risdianto, M.Cs (2019), *Analisis Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0*. Universitas Bengkulu.

Delila Sari Batubara (2018). *Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru SD/MI ( Potret, Faktor-faktor, dan Upaya Meningkatkan)*.

Firman, A., & Hidayat, M. (2022). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, SARANA PRASARANA, DAN MOTIVASI MENGAJAR TERHADAP KINERJA GURU DI KECAMATAN ULUBONGKO, KABUPATEN TOJO UNA-UNA. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 3(4), 635-648.

Ghozali, Imam. ( 2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat. Universitas Diponegoro, Semarang.

Hamid K, Abdul dan Arnesti, Novita. 2015. *Penggunaan media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal terhadap Hasil Belajar Pengaruh Pembelajaran Matematika Diskrit dengan Blended Learning terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*.

Haryati, S. (2020). *Kepuasan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Kompetensi Profesional Guru Dan Fasilitas Belajar* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).Hasrawati, Saban Echdar, dan Asri (2020), *Pengaruh Kompetensi Guru, Lingkungan Kerja, Motivasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Sekolah Pada SMA Negeri 2 Tapalang Kabupaten Mamuju*.

Herinto Sidik Iriansyah (2020), *Membangun Kreativitas Guru dengan Inovasi Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid 19*.

<https://kbbi.web.id>



Ida Rahmawati (2010), *Pengaruh Penggunaan Video Interaktif Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu Ampar.*

Jajat sudrajat (2020), *Kompetensi guru dimasa pandemic covid 19.*

Kurniawati dkk (2020), *Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.*

Munadi. 2012. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru.* Jakarta: Gaung Persada (GP) Press

Nadya, U. G., Mashur, R., & Ahmad, F. (2020). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN HASIL USAHA TERHADAP PERKEMBANGAN BISNIS UKM PADA PASAR SEGAR PENGAYOMAN KOTA MAKASSAR. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 9(1).

Nizwardi Jalinus dan Ambiyar (2016), *Media dan Sumber Pembelajaran.* Jakarta : Kencana.

Rayanda. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media (COTS) Hardware*

Ridwan Abdullah sani 2013. *Inovasi pembelajaran* Rina Rahmi (2020), *Inovasi Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19.*

Roidah Pakpahan, Yuni Fitriani (2020), *Analisa Pemanfaatan teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh Ditengah Pandemi Covid-19.*

Siti Maemunawati Muhammad Alif (2020), *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 24 Tahun 2005 Tentang Guru dan dosen

Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003

Very Hendra Saputra, Donaya Pasha (2020), *Komik Berbasis Scientific Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.*

Yunus Russamsi dkk (2020), *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peningkatan Profesionalisme Guru Terhadap Profesionalisme Guru Dimasa Pandemi Covid-19.*